

KATAK

DI JAWA **TIMUR**

Bentang alam Jawa Timur yang beragam menjadi rumah untuk berbagai satwa khususnya amphibi. Terdapat banyak lokasi yang cocok untuk menjadi habitat amphibi, diantaranya; hutan, perkebunan, persawahan, hingga area pemukiman penduduk. Amphibi terbagi menjadi tiga bangsa yakni bangsa Caudata, bangsa Sesilia atau Gymnophiona, dan bangsa Anura. Untuk wilayah Jawa Timur sendiri didominasi oleh bangsa Anura atau secara umum dikenal sebagai katak/kodok.

Keberadaan katak di alam menjadi indikator alami lokasi habitatnya. Katak termasuk fauna yang sensitif terhadap perubahan lingkungan. Di alam liar, kerusakan hutan, pencemaran lingkungan, dan predator menjadi ancaman utama kelangsungan hidupnya. Untuk bertahan dari ancaman predator beberapa katak memiliki pertahanan diri berupa kelenjar paratiroid yang dapat mengeluarkan racun. Jenis lain yang tidak memiliki kelenjar paratiroid lebih mengandalkan kekuatan kaki belakang untuk melompat ketika mendapat ancaman.

Babrul Amin

KATAK DI JAWA TIMUR

Babrul Amin



KATAK

DI JAWA **TIMUR**



Editor:

Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kawling 16, Ilungagung

🌐 <https://akademikapustaka.com/>

✉ redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

📱 @redaksi.akademia.pustaka

📞 @akademikapustaka

☎ 081216178398



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bahrul Amin
NIM : 17208163114
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
Dosen Pembimbing : Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M.
Judul Buku : "KATAK DI JAWA TIMUR, Editor Dr. Eni Setyowati
S.Pd., M.M. "

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa buku yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan buku ini hasil jiplakan , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, 14 Maret 2021

Penulis,



Bahrul Amin

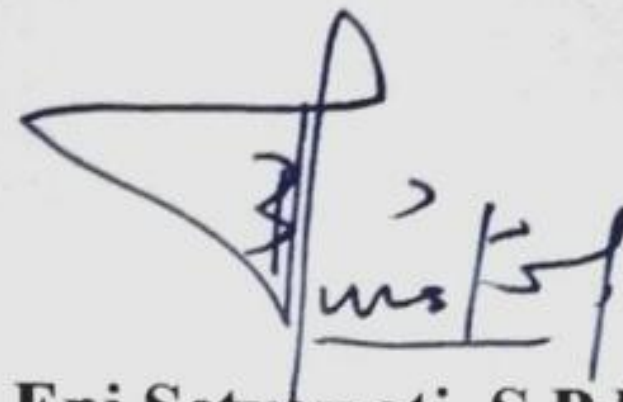
NIM. 17208163114

LEMBAR PERSETUJUAN

Buku dengan judul "Katak di Jawa Timur" yang ditulis oleh Bahrul Amin, NIM. 17208163114 telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 18 November 2020

Pembimbing,

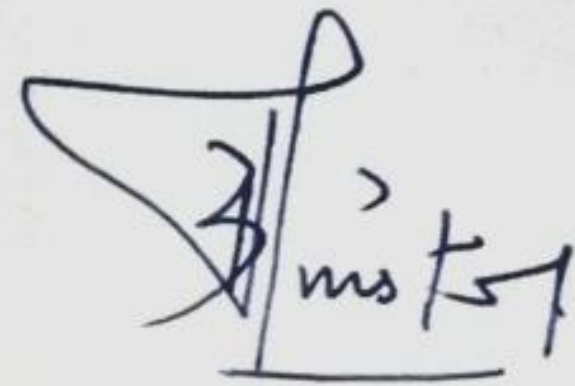


Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M.

NIP. 19760506 200604 0 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tadris Biologi



Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M.

NIP. 19760506 200604 0 002

LEMBAR PENGESAHAN
KATAK DI JAWA TIMUR
Editor Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M.

TUGAS AKHIR/BUKU

Disusun oleh:

BAHRUL AMIN

17208163114

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal **11 Desember 2020** dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua/Penguji



Tutik Sri Wahyuni, M.Pd.

NIDN. 2013068702

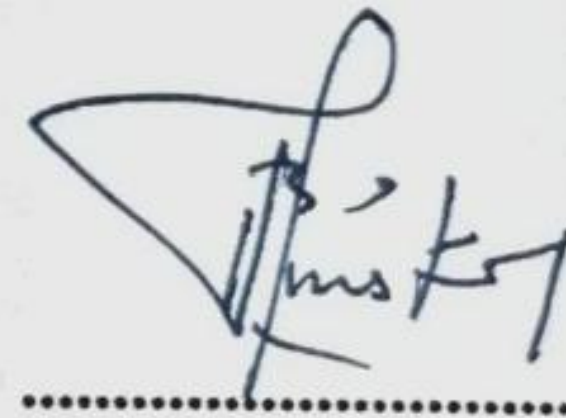
Penguji Utama



Nanang Purwanto, M.Pd.

NIDN. 2027128701

Sekretaris/Penguji



Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M.

NIP. 19760506 2006 04 2 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung




Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.

NIP. 19650903 19980 3 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656
Website : <http://iain-tulungagung.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahrul Amin.
NIM : 17208163119.
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Jenis Karya Ilmiah : Buku

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Buku) yang berjudul:

KATAK DI JAWA TIMUR, Editor Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 15. Maret 2021
Yang Menyatakan,



Bahrul Amin.

Bahrul Amin

**KATAK DI
JAWA TIMUR**

Editor:

Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM.



Katak Di Jawa Timur

Copyright © Bahrul Amin, 2020
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Layout: Kowim Sabilillah
Desain cover: Diky M. Fauzi
Editor: Dr. Eni Setyowati, S.Pd, MM
Penyelarasan akhir: Saiful Mustofa
ix+89 hlm: 14 x 20,5 cm
Cetakan Pertama, Desember 2020
ISBN:

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

CATATAN EDITOR

Tentunya kita pasti tahu dengan katak. Katak yang dalam bahasa Jawa sering disebut dengan kodok merupakan hewan yang hidupnya dapat di dua alam (darat dan air), sehingga disebut dengan amfibi. Namun, katak dan kodok sebenarnya mempunyai arti yang berbeda. Di dalam beberapa referensi dikatakan bahwa katak biasanya dicirikan dengan kulit yang licin, berwarna hijau atau merah kecoklatan, kaki belakang lebih panjang dari kaki depan dan pandai melompat. Sedangkan kodok sering disebut dengan bangkong, memiliki kulit kasar, berbintil, kering dan kaki belakang pendek. Kodok ini kurang pandai melompat daripada katak. Keduanya adalah pemakan serangga.

Katak dan kodok ini hidupnya menyebar luas hampir di setiap tempat, terutama di daerah tropis dan berhawa panas. Bagi manusia, katak dan kodok juga sering dimanfaatkan sebagai makanan. Jika di rumah-rumah makan Cina, seringkali ditemukan masakan dari katak ini yang disebut dengan *swie kee*. Telurnyapun ada yang dimasak menjadi pepes. Seringkali manusia juga takut dengan telur katak/kodok, konon katanya bisa menyebabkan penyakit kulit (kadas).

Selain itu, ternyata katak dan kodok mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator dari pencemaran lingkungan. Tinggi rendahnya pencemaran di suatu lingkungan dapat dilihat dari jumlah katak dan kodok di daerah tersebut.

Namun, untuk saat ini yang mengancam kehidupan katak dan kodok adalah kegiatan manusia yang merusak habitat katak dan kodok itu sendiri. Misalnya, limbah berbahaya, penebangan hutan, penambangan dan lain sebagainya.

Banyak sekali jenis-jenis katak dan kodok di dunia. Nah, di dalam buku yang di tulis oleh Bahrul Amin ini akan memaparkan jenis-jenis katak, khususnya yang ada di wilayah Jawa Timur. Penulis akan menjelaskan bagaimana habitat katak di Jawa Timur, bagaimana ia mempertahankan diri, dan bagaimana makanannya. Selain itu penulis juga akan mengidentifikasi katak yang ada di wilayah Jawa Timur.

Saya kira, buku ini sangat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi para pengamat per-katakatan ataupun sebagai bahan penelitian yang berkecimpung dalam dunia katak. Hasil identifikasi di dalam buku ini diperoleh baik melalui pengamatan maupun dari beberapa sumber/referensi yang dipelajari oleh penulis.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat kepada penulis. Berkat hikmah dari adanya pandemic covid-19, penulis dapat membuat buku ini sebagai pengganti dari tugas akhir/skripsi. Buku ini telah diujikan di hadapan tim penguji. Semoga buku ini mengawali penulis untuk dapat berkarya lebih banyak lagi. Aamiin.

Tulungagung, Nopember 2020

Editor